



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ekowisata memiliki konsep yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pemanfaatan sumber daya bentang alam di Kabupaten Sukabumi agar dimanfaatkan secara maksimal oleh pengelola maupun masyarakat. Pemilihan konsep tersebut didasari oleh (TIES 2015) yang berpendapat bahwa ekowisata merupakan kegiatan perjalanan yang bertanggung jawab terhadap kawasan alami untuk melestarikan lingkungan, mempertahankan kesejahteraan masyarakat lokal serta melibatkan interpretasi dan pendidikan. Makna wisata bentang alam dalam konsep tersebut merupakan pengembangan ekowisata yang memanfaatkan daya tarik dan atraksi wisatanya berasal dari kawasan alami, serta dapat dimanfaatkan oleh pengelola maupun masyarakat sehingga dapat memperoleh keuntungan serta menimbulkan dampak positif bagi masyarakat lokal dan berkontribusi langsung dalam pelestarian lingkungan.

Kabupaten Sukabumi yang terletak di bagian Selatan Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Sukabumi merupakan Kabupaten terluas di Pulau Jawa. Lokasi ibu kota Kabupaten Sukabumi bertempat di Palabuhanratu dan memiliki luas wilayah sekitar 4.62 km<sup>2</sup> dengan memiliki 47 Kecamatan yang terbagi menjadi 349 desa serta memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.470.219 jiwa. Kabupaten Sukabumi memiliki kekayaan alam berupa bentang alam yang beragam seperti pantai, air terjun, sungai dan bukit. Bentang alam yang memiliki keragaman bentuk tersebut menyebabkan Kabupaten ini memiliki potensi wisata khususnya Wisata Bentang Alam. Wisata bentang alam Pada saat ini menjadi daya tarik utama pada kegiatan wisata dengan alam sebagai objek utamanya.

Pengembangan Ekowisata Bentang Alam di Wilayah Utara Kabupaten Sukabumi merupakan usaha dalam pemanfaatan potensi sumber daya bentang alam yang lebih baik dengan memperhatikan aspek ekologi, ekonomi dan sosial budaya. Pengembangan tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan dengan maksimal serta dapat memberikan keuntungan kepada pihak yang terlibat yaitu pengelola, masyarakat dan pengunjung. Keterlibatan pengelola, masyarakat dan pengunjung adalah cara yang dibutuhkan agar pengembangan dapat terlaksana dengan baik melalui keterlibatan *stakeholder*.

Rancangan program didapatkan dari potensi unggulan yang terdapat di lapangan untuk selanjutnya diaplikasikan dalam *output* dari pengembangan ekowisata bentang alam. Program tersebut dikemas berupa media promosi yang berbentuk audio visual yaitu video, yang bertujuan dapat menarik minat pengunjung lokal maupun internasional. Pengembangan ekowisata bentang alam yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pengelola, masyarakat, pengunjung dan penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## B. Tujuan

Kegiatan Tugas Akhir Pengembangan Ekowisata Bentang Alam di Wilayah Utara Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai. Adapun tujuan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi dan menginventarisasi sumber daya bentang alam dan buatan di Wilayah Utara Kabupaten Sukabumi.
2. Mengidentifikasi dan menganalisa karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola terhadap pengembangan ekowisata bentang alam di Wilayah Utara Kabupaten Sukabumi.
3. Mengidentifikasi dan menganalisa karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat terhadap pengembangan ekowisata bentang alam di Wilayah Utara Kabupaten Sukabumi.
4. Mengidentifikasi dan menganalisa karakteristik, motivasi dan preferensi pengunjung terhadap pengembangan ekowisata bentang alam di Wilayah Utara Kabupaten Sukabumi.
5. Menentukan sumber daya bentang alam unggulan yang telah diidentifikasi di Wilayah Utara .
6. Mengembangkan aktivitas, fasilitas serta merancang program kegiatan bentang alam di Wilayah Utara Kabupaten Sukabumi.
7. Merancang media promosi pengembangan ekowisata bentang alam di Wilayah Utara Kabupaten Sukabumi.

## C. Manfaat

Pengembangan Ekowisata Bentang Alam di Wilayah Utara Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat memiliki beberapa manfaat. Adapun manfaat tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Media perencanaan dan pengembangan untuk kegiatan ekowisata bentang alam di Wilayah Utara Kabupaten Sukabumi.
2. Bahan evaluasi bagi pemerintah daerah Kabupaten Sukabumi.
3. Bahan informasi bagi pelajar, peneliti dan para pembaca yang membutuhkan bahan bacaan terkait pengembangan ekowisata bentang alam di Wilayah Utara Kabupaten Sukabumi.
4. Meningkatkan jumlah kunjungan di Wilayah Utara Kabupaten Sukabumi.
5. Membantu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat lokal dengan adanya pengembangan ekowisata bentang alam.

## D. Kerangka Berpikir

Pengembangan ekowisata bentang alam di Kabupaten Sukabumi didasari oleh kekayaan alam di Kabupaten Sukabumi dan banyaknya objek wisata bentang alam yang belum berkembang dan terencana. Berdasarkan hal ini, terdapat permasalahan yang muncul dalam merancang suatu program wisata bentang alam. Permasalahan yang muncul tersebut kemudian digunakan untuk memunculkan variabel dalam pengembangan. Variabel dalam pengembangan ekowisata bentang alam terdiri dari sumber daya bentang alam berupa pantai, air terjun, sungai dan bukit. Keterlibatan *stakeholder* seperti pengelola, masyarakat dan pengunjung adalah cara yang dilakukan



dengan maksimal untuk menjalin kerja sama yang baik. Keseluruhan variabel tersebut akan diinventarisasi dan diidentifikasi menggunakan metode yang berada, seperti literatur, observasi, wawancara dan kuesioner.

Data yang didapat akan diberikan penilaian dengan analisis berdasarkan indikator penilaian 1-7 Avenzora (2008) yang mencakup keunikan, kelangkaan, keindahan, sesionalitas, sensitivitas, aksesibilitas dan fungsi sosial. Hasil dari analisis akan digunakan sebagai landasan dalam penyusunan program ekowisata bentang alam dan proses pembuatan media promosi berupa audio visual atau video. Berikut merupakan kerangka berpikir dari kegiatan pengembangan ekowisata bentang alam di Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

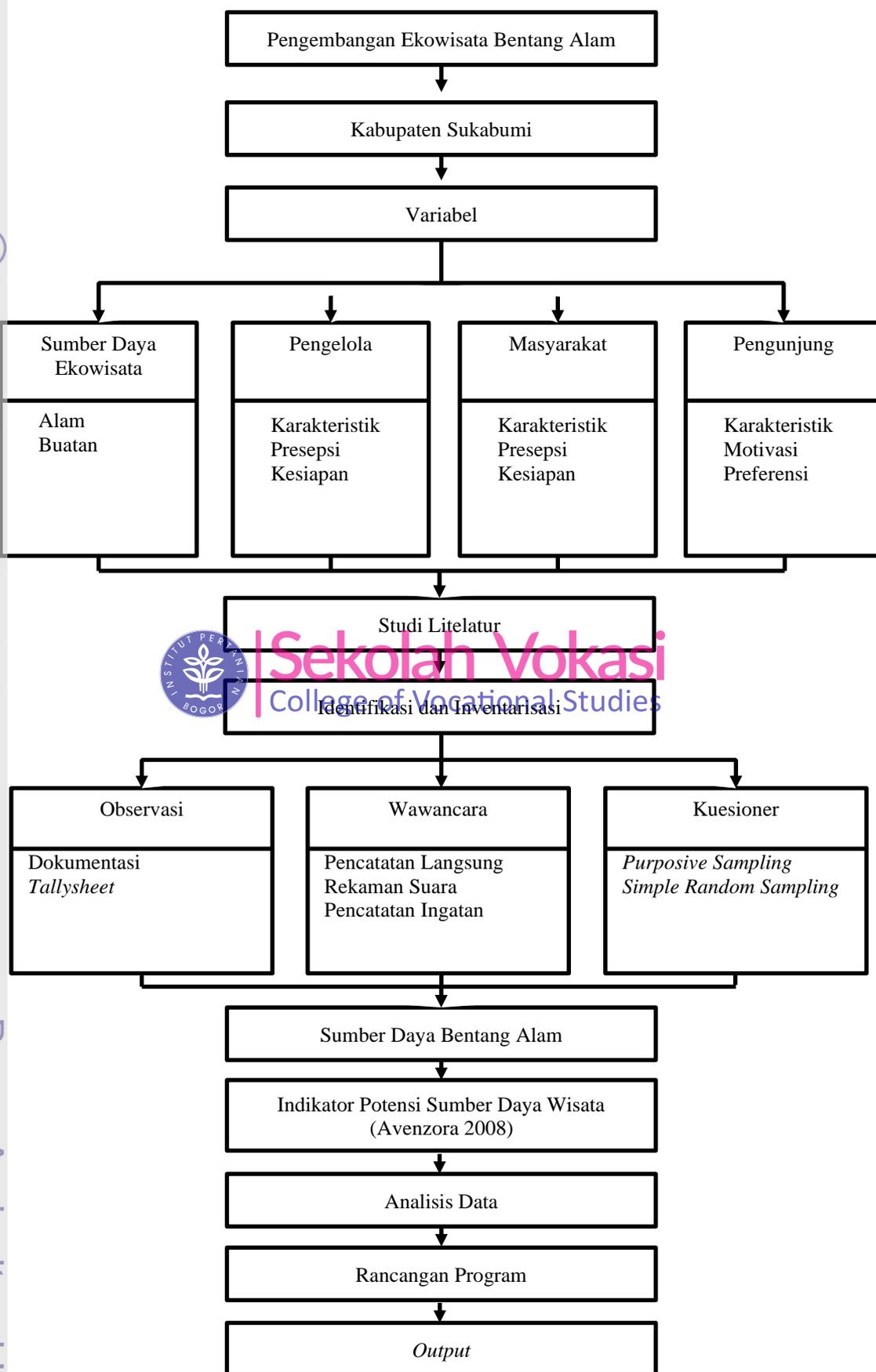
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1. Kerangka Berfikir  
Sumber: Modifikasi Pribadi 2020